PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL DALAM BENTUK FLIPBOOK BERBANTUAN APLIKASI CANVA PADA MATERI HARMONI DALAM EKOSISTEM KELAS V SEKOLAH DASAR

Dinda Sartika Putri[1], Eka Sastrawati[2], Risdalina[3]
PGSD FKIP Universitas Jambi
[1]dindasartikaputri123@gmail.com, [2]ekasastrawati@unja.ac.id,
[3]risdalina@unja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to produce digital flipbook teaching materials using Canva on the Harmony in Ecosystems topic for fifth-grade elementary school students that are valid and practical to use in science and science learning. The type of research used is research and development (R&D) with the ADDIE model which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research subjects consisted of validators, material experts, language experts, and media experts, as well as fifth-grade students in small group trials. Data collection techniques used validation sheets and student response questionnaires. The results of the study showed that the developed digital flipbook teaching materials obtained a very valid category based on expert assessments and were in the very practical category based on student responses. Thus, digital flipbook teaching materials using Canva are suitable for use as an alternative science and science learning media on the Harmony in Ecosystems topic for fifth-grade elementary school students.

Keywords: *Digital teaching materials, Flipbook, Canva, Science, Ecosystem*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar digital berbentuk flipbook berbantuan Canva pada materi Harmoni dalam Ekosistem untuk peserta didik kelas V Sekolah Dasar yang valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran IPAS. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian terdiri atas validator ahli materi, ahli bahasa dan ahli media, serta peserta didik kelas V pada uji coba kelompok kecil. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar validasi dan angket respon peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar digital flipbook yang dikembangkan memperoleh kategori sangat valid berdasarkan penilaian ahli dan berada pada kategori sangat praktis berdasarkan respon peserta didik. Dengan demikian, bahan ajar digital berbentuk flipbook berbantuan Canva layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran IPAS pada materi Harmoni dalam Ekosistem kelas V Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Bahan ajar digital, Flipbook, Canva, IPAS, Ekosistem

A. Pendahuluan

Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar menuntut adanya bahan ajar yang mampu memfasilitasi peserta didik untuk memahami konsep secara kontekstual, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif peserta didik (Kholifah & Tegeh, 2024). Materi Harmoni dalam Ekosistem merupakan salah satu materi yang menekankan keterkaitan antara komponen biotik dan abiotik, alur energi, serta keseimbangan lingkungan. Materi ini bersifat abstrak sehingga sering menimbulkan kesulitan bagi peserta didik apabila hanya disampaikan melalui penjelasan verbal atau bahan ajar cetak (Maulida & Zulherman, 2024).

Berdasarkan hasil observasi di SDN 75/I Pasar Terusan, pembelajaran IPA pada materi Harmoni dalam Ekosistem masih belum memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi dan guru juga belum memaksimalkan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Kondisi ini membuat kegiatan belajar kurang menarik sehingga peserta didik cenderung pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Wawancara dengan guru kelas V menunjukkan bahwa ketersediaan bahan ajar digital masih terbatas. Beberapa peserta didik juga mengaku cepat merasa bosan ketika belajar hanya melalui teks tanpa dukungan media visual.

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih inovatif dan interaktif (Arianto, 2023). Bahan ajar digital memungkinkan penyajian materi secara visual, menarik, serta mudah diakses melalui berbagai perangkat. Salah satu bentuk bahan ajar digital yang dapat dimanfaatkan adalah flipbook berbantuan aplikasi Canva (Fauziah & Rusilowati, 2025). Flipbook mampu memadukan teks, gambar, ilustrasi, dan elemen interaktif sehingga membantu peserta didik memvisualisasikan konsep yang abstrak menjadi lebih konkret (Juniati et al., 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan bahan ajar digital berbentuk flipbook berbantuan Canva yang sesuai dengan capaian pembelajaran IPAS kelas V, khususnya pada materi Harmoni dalam Ekosistem. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar digital berbentuk flipbook serta

mengetahui tingkat kevalidan dan kepraktisannya sebagai media pendukung pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis dilakukan kajian kebutuhan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta analisis kurikulum. Tahap desain meliputi perancangan struktur bahan ajar, penyusunan tujuan pembelajaran, dan desain tampilan flipbook.

Tahap pengembangan dilakukan dengan merealisasikan desain menjadi produk bahan ajar digital flipbook berbantuan Canva, kemudian dilakukan uji validasi oleh ahli materi dan ahli media. Tahap implementasi dilaksanakan melalui uji coba kelompok kecil pada peserta didik kelas V untuk mengetahui kepraktisan produk. Tahap evaluasi dilakukan secara formatif berdasarkan masukan dari validator dan respon peserta didik.

Instrumen pengumpulan data berupa lembar validasi dan angket respon peserta didik. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk menentukan tingkat kevalidan dan kepraktisan bahan ajar.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian pengembangan ini berupa bahan ajar digital berbentuk flipbook berbantuan aplikasi Canva pada materi Harmoni dalam Ekosistem untuk peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Pengembangan produk dilakukan melalui tahapan model ADDIE yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Pada tahap analisis, peneliti mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran melalui observasi dan kajian terhadap proses pembelajaran IPAS. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku paket, sehingga peserta didik kurang aktif dan mengalami kesulitan memahami materi yang bersifat abstrak. Selain itu, peserta didik cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang menampilkan visual dan media digital. Kondisi ini sejalan dengan pandangan

(Naskah, 2025) peserta didik cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang menampilkan visual dan media digital karena mampu meningkatkan perhatian, motivasi belajar, serta membantu mempermudah pemahaman konsep yang bersifat abstrak.

Tahap desain dilakukan dengan menyusun struktur flipbook yang mencakup sampul, kata pengantar, daftar isi, capaian dan tujuan pembelajaran, penyajian materi, latihan soal, kuis interaktif, serta penutup. Desain tampilan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar, menggunakan kombinasi warna yang menarik, ilustrasi yang relevan, dan bahasa yang komunikatif. Sejalan dengan pandangan (Sundari & Fatonah, 2025) Desain tampilan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar agar materi mudah dipahami dan menarik minat belajar siswa.

Pada tahap pengembangan, desain yang telah disusun direalisasikan menjadi produk bahan ajar digital flipbook berbantuan Canva. Produk kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Kondisi ini sejalan dengan (Silalahi, 2022) Produk kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media untuk memastikan kesesuaian isi, ketepatan penggunaan bahasa, serta kelayakan tampilan media sebelum digunakan dalam pembelajaran. Hasil validasi menunjukkan bahwa materi yang disajikan telah sesuai dengan capaian pembelajaran IPAS kelas V, disusun secara runtut dari konsep sederhana ke konsep yang lebih kompleks, serta didukung oleh visual yang membantu pemahaman peserta didik. Dari sisi media, flipbook dinilai memiliki tampilan yang menarik, konsisten, dan mudah digunakan.

Berdasarkan hasil penilaian validator, bahan ajar digital flipbook berada pada kategori sangat valid. Validator materi menilai bahwa isi flipbook telah mencakup konsep-konsep penting dalam materi Harmoni dalam Ekosistem, seperti komponen biotik dan abiotik, hubungan antarmakhluk hidup, rantai makanan, jaring-jaring makanan, serta keseimbangan ekosistem. Selain itu, bahasa yang digunakan dinilai sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik kelas V.

Validator media memberikan penilaian positif terhadap tata letak, pemilihan warna, penggunaan font,

serta integrasi gambar dan ilustrasi. Penyajian visual yang konsisten dinilai mampu meningkatkan keterbacaan dan daya tarik bahan ajar. Dengan demikian, bahan ajar digital flipbook yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan dalam pembelajaran.

Setelah dinyatakan valid, bahan ajar digital flipbook diuji coba pada kelompok kecil peserta didik kelas V. Hasil uji coba menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respon sangat positif terhadap penggunaan flipbook. Peserta didik menyatakan bahwa materi lebih mudah dipahami, tampilan menarik, dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Hasil angket respon peserta didik menunjukkan bahwa bahan ajar berada pada kategori sangat praktis. Kepraktisan ini ditinjau dari kemudahan penggunaan, kejelasan penyajian materi, serta ketertarikan peserta didik selama proses pembelajaran. Flipbook juga dinilai fleksibel karena dapat diakses melalui berbagai perangkat, sehingga mendukung pembelajaran berbasis digital.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar digital berbentuk flipbook berbantuan Canva pada materi Harmoni dalam Ekosistem kelas V Sekolah Dasar berhasil dikembangkan melalui tahapan model ADDIE secara sistematis.

Produk yang dihasilkan telah divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media, serta memperoleh kategori sangat valid, yang menunjukkan bahwa isi materi, penggunaan bahasa, dan desain media telah sesuai dengan capaian pembelajaran dan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Hasil uji coba kelompok kecil dan kelompok besar menunjukkan bahwa bahan ajar digital flipbook berada pada kategori sangat praktis karena mudah digunakan, menarik, dan membantu peserta didik memahami materi yang bersifat abstrak.

Dengan demikian, bahan ajar digital flipbook berbantuan Canva layak digunakan sebagai media pendukung pembelajaran IPAS dan berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Arianto, D. (2023). *Pelatihan Media Pembelajaran Inovatif*. *04*(01), 16–23.

Fauziah, A., & Rusilowati, A. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Digital Interaktif menggunakan Canva pada Materi Energi untuk Peserta Didik Tunarungu. *Unnes Physics Education Journal*, *14*(1), 43–58. https://doi.org/10.15294/upej.v14i1.24172

Juniati, S. R., Aeni, A. N., & Ismail, A. (2025). Pengembangan Media Flipbook untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa terhadap Materi Organ Tubuh Manusia. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, *6*(2), 229–242. https://doi.org/10.54371/ainj.v6i2.870

Kholifah, I. N., & Tegeh, I. M. (2024). *E-book sebagai Bahan Ajar Berpendekatan Kontekstual dalam Muatan IPAS Sekolah Dasar*. *8*(2), 151–160.

Maulida, P. E., & Zulherman, Z. (2024). Pengembangan E-Book Berbantuan Flip Pdf Professional Materi Harmoni Dalam Ekosistem Untuk Meningkatkan Literasi Kelas V Sd. *Research and Development Journal of Education*, *10*(2), 900. https://doi.org/10.30998/rdje.v10i2.24775

Naskah, J. (2025). *Indonesian Research Journal on Education*. *5*, 1035–1042.

Silalahi, B. R. (2022). *EduGlobal : Jurnal Penelitian Pendidikan Pengembangan Media Dokansi Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Pantun Kelas IV SD*. *01*, 55–67.

Sundari, S., & Fatonah, K. (2025). *Pengembangan Media Flipbook Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur di Sekolah Dasar*. *7*(3), 570–585.